

## **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar**

**Nur Aini**

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia  
*Correspondence author: ainiinur45@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL melibatkan siswa dalam memecahkan masalah yang relevan dengan bidang studi, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model PBL di sekolah dasar melalui studi literatur. Metode yang digunakan bersifat kualitatif dengan pengumpulan data dari jurnal terkait, tanpa melibatkan pengumpulan data primer. Hasil analisis menunjukkan bahwa model PBL sering digunakan oleh guru karena efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, hasil belajar, motivasi, dan kemandirian belajar. Selain itu, model ini mendorong pembelajaran aktif dengan menekankan pada proses penyelesaian masalah dan pengembangan produk pembelajaran yang relevan. Kesimpulannya, PBL merupakan inovasi model pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Guru, Pembelajaran Berbasis Masalah

### ***Effectiveness of Problem Based Learning Model in Improving Critical Thinking Skills in Elementary School***

### **ABSTRACT**

*Teachers are required to innovate in classroom learning, one of which is by applying the Problem Based Learning (PBL) model. The PBL model involves students in solving problems relevant to the field of study, thus improving critical thinking skills and independence. This research aims to analyse the application of the PBL model in primary schools through a literature study. The method used is qualitative with data collection from related journals, without involving primary data collection. The results of the analysis show that the PBL model is often used by teachers because it effectively improves students' ability in critical thinking, problem solving, learning outcomes, motivation, and learning independence. In addition, this model encourages active learning by emphasising the problem-solving process and the development of relevant learning products. In conclusion, PBL is an effective learning model innovation to support the teaching and learning process in primary schools.*

**Keywords:** *Teacher, Problem-Based Learning*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pengetahuan seorang siswa. Pendidikan menjadi pondasi untuk menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa yang dilakukan melalui proses pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu

melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyempurnaan sistem penilaian, penggunaan model pembelajaran, sarana dan prasarana yang tepat serta pembaharuan kurikulum (Luawo, Lukum, & Iyabu 2013). Sehingga dalam hal ini proses pendidikan yang terencana sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu meniptakan siswa yang aktif dan kreatif. Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat (Zahrawati 2020). Dalam proses pelaksanaan pendidikan diperlukan peran guru yang mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, memberikan ilmu dan pengetahuan serta dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa.

Kurikulum di Indonesia berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah, dimana kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar (SD) saat ini adalah kurikulum merdeka. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan, memiliki peran dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Guru memiliki peranan yang sentral dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Sirait 2021). Metode, model dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru dapat membuat siswa aktif yang dapat menarik minat dan motivasi belajar sehingga mudah untuk menerima materi pembelajaran yang diberikan (Fitriani, Fajriah, & Wardani 2021). Sehingga, guru saat ini dituntut untuk dapat berinovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah inovasi model pembelajaran. Dimana model pembelajaran adalah pedoman yang mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Arend (dalam Abdurrahman, 2018) model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Model pembelajaran meliputi strategi, pendekatan hingga metode bahkan instrumen penilaian yang digunakan dalam sebuah pembelajaran (Siregar, Sitepu, & Nasution 2023). Model pembelajaran dapat digunakan seorang guru dalam menentukan capaian kompetensi yang ingin diraih dalam sebuah proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan model yang tepat dan metode belajar yang beragam memberikan manfaat kepada peserta didik untuk mengatasi siswa yang tidak aktif, meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif berinteraksi dengan teman dan guru serta dapat membuat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (Fitriani, Fajriah, & Wardani 2021).

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sering digunakan oleh guru adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggambarkan dan menginstruksikan dan melatih siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan ilmu atau bidang studi yang dipelajari (Pramesti et al. 2022). Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Prasetyo 2019). Salah satu keunggulan model problem based learning adalah siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang dihadapkan kepada anak dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari (Robiyanto 2021). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model problem based learning merupakan model pembelajaran yang

dicirikan dengan penggunaan masalah nyata sebagai konteks untuk siswa dalam belajar berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah dan memperoleh pengetahuan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Dalam model PBL (Problem Based Learning) terdiri dari 5 langkah/sintaks yaitu seperti: 1) Pengenalan siswa untuk belajar; 2) Organisasi peserta didik agar berproses; 3) Bimbing penyelesaian individu maupun kelompok; 4) Dapat melakukan pengembangan dan menyajikan hasil atau kelompok; dan 5) Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah (Pramesti et al. 2022).

Beberapa hasil penelitian terkait penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Daedi, A., et al 2024) (Ningrum, Indiati, & Nugroho 2023) (Santosa, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajarin. Selain itu, pwnggunaan model problem based learning juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, meningkatkan kemampuan berpikir analitis, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan pemahaman konsep siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa (Assegaff, A dan Sontani, 2016; Abdurrozak, R., Jayadinata, A. K., 2016; Rahayu, S., Sapri, J, 2017; Monica, H., Kesumawati, N., dan Septiati, 2019)

Dari paparan yang telah dikemukakan, maka pada penelitian studi kepustakaan ini membahas hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Sekolah Dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menghimpun data-data yang relevan dari berbagai sumber seperti buku-buku akademik, skripsi, disertasi, informasi riset, artikel akademik, ensiklopedia berwujud maupun elektronik (Merdu, B. M., Maqfirah, M., & Irfan 2024). Penelitian ini berfokus pada analisis literatur yang sudah ada tanpa melibatkan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan atau pengumpulan data primer. Metode studi kepustakaan ini membantu peneliti untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti sesuai dengan kajian literatur-literatur yang relevan. Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu “Penerapan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar”. Sumber literatur diambil dari jenis publikasi yang sudah ada dari hasil-hasil penelitian yang didapatkan pada laman *Google Cendikia* dengan batas publikasi 5 tahun terakhir.

Tujuan dari studi kepustakaan adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang topik atau masalah yang sedang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan riset dari berbagai sumber pustaka yang kemudian dilakukan telaah isi untuk dapat ditarik kesimpulan serta memperoleh informasi yang diperlukan untuk dijelaskan ke dalam pembahasan penelitian. Analisis data yang dilakukan pada tahapan studi kepustakaan penelitian ini yakni: a) mendefinisikan kajian atau ruang lingkup topik yang akan direview, b) mengidentifikasi bahan referensi yang relevan dan berkualitas melalui *Google Cendikia*, c) memilih beberapa referensi dari *Google Cendikia* dan mengelompokan filenya berdasarkan keperluan penelitian, d) menyusun matriks sintesis dari artikel yang diperoleh, 5) menulis review, 6)

---

menyimpulkan dan mengaplikasikan hasil review (Parinata and Puspaningtyas 2022). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 29 artikel yang dianalisis. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mensintesis dokumen tersebut untuk dikaji dan menjadi gagasan baru dalam menunjang hasil penelitian yang difokuskan penerapan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak akan terlepas dari penggunaan model pembelajaran oleh guru. Istilah model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. dengan tujuan untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam aktivitas belajar mengajar di kelas, tugas seorang guru menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, perlunya model pembelajaran yang tepat agar proses penyampaian materi kepada siswa dapat berjalan dengan efektif. Problem Based Learning merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk siswa di sekolah.

Problem Based Learning merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme, yang berorientasi pada proses belajar siswa (*student-centered learning*). Problem Based Learning berfokus pada penyajian suatu permasalahan yang nyata kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mencari pemecahan masalah berdasarkan teori, konsep prinsip yang dipelajarinya dari berbagai ilmu. PBL (Problem Based Learning) adalah model pembelajaran yang menadikan masalah autentik (nyata) sebagai konteks siswa untuk belajar dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis (Idris, Sida, & Idawati 2019). Model problem based learning merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menciptakan pengalaman belajar bagi siswa. (Rambe et al. 2022). Guru berperan menjadi motivator, fasilitator dan pembimbing siswa dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) menjelaskan karakteristik PBL, yaitu: (1) *learning is student-centered*: proses pembelajaran PBL lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar; (2) *authentic problems form the organizing focus for learning*: masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik; (3) *new informationis acquired through selfdirected learning*: siswa berusaha untuk mencari informasi melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya; (4) *learning occurs in small groups*: dilaksanakan dalam kelompok kecil; (5) *teacher act as facilitators*: guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Penelitian ini menyajikan beberapa penelitian sebelumnya berkenanan dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning pada pembelajaran di sekolah dasar. Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dimasukkan ke dalam artikel ilmiah ini yang dengan memiliki rentang waktu dari tahun 2019-2024. Dari banyaknya artikel yang tersedia, peneliti hanya memilih beberapa artikel yang paling relevan dengan penelitian yang dilakukan.

**Tabel 1 Hasil penelitian terkait model pembelajaran berbasis masalah (PBL) di sekolah dasar**

No.	Author	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Anaria Daeli, Regina Sipayung, Irmina Pinem, Patri Janson Silaban, Rumiris Lumban Gaol (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V Sd Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024	kuantitatif dan desain penelitian menggunakan Pre Experimen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih baik dari nilai pretest yaitu 89,4 dan 70,66. Sedangkan hasil uji normalitas data menunjukkan nilai pretest dan posttest berdistribusi normal dimana pengujian normalitas yaitu variabel X sebesar $0,329 \geq 0,05$ dan variabel Y sebesar $0,134 \geq 0,05$ . Hasil uji korelasi sebesar 0.783 yang artinya $r_{hitung} (0.783) \geq r_{tabel} (0.361)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat. Dari hasil penelitian uji-T dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,669 \geq 1.701$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $H_0$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2.	Desta Nurrachmawati Said, Ibadullah Malawi, Dwi Susanto (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Satuan Waktu Pada Siswa Kelas III SDN 01 Taman	Penelitian tindakan kelas atau PTK	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I siswa kelas III B yang mengalami peningkatan ketuntasan 71% sedangkan pada siklus II siswa mengalami peningkatan ketuntasan menjadi 86%. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi satuan waktu pada siswa kelas III B SDN 01 Taman Kota Madiun.
3.	Suwita Ningrum, Intan Indiaty, Aryo Andri Nugroho (2023)	Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I mulai dari pratindakan, siklus I, Siklus II, yaitu 70,74 pada tahap pratindakan meningkat menjadi 74,07 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 84,44 pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas I SD Negeri Pandeanlamper 03
4.	Dhita Yutdhi Aryanti, Sari Ulandari, Ardiyanti Silvia Nuro (2023)	Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka	Systematic Literature Review (SLR)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning baik dan mudah digunakan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar terutama

				<p>pada minat belajarnya. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa model Problem Based Learning mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran. Model pembelajaran problem based learning dikatakan model pembelajaran yang berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam kurikulum merdeka ini. Model pembelajaran ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya namun lebih menekankan proses bagaimana cara menyelesaikan masalah dan dapat menghasilkan sebuah produk. Sehingga kurikulum merdeka sangat baik jika menggunakan model pembelajaran ini.</p>
5.	Andina Halimsyah Rambe, Adinda Juwita Sari, Humayrani Siregar, Nadya Zain Ritonga, Novita (2022)	Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar	Penelitian kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta membantu siswa terlibat aktif dalam mencari dan menemukan jawaban untuk menyelesaikan masalah-masalah dari persoalan yang berkaitan dengan materi tersebut.. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning efektif untuk digunakan pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.</p>
6.	Agus Wakhid Santoso, Maria Agustina Amelia, Marciana Sarwi (2022)	Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi awal keaktifan peserta didik sebesar 33,3% meningkat menjadi 66,7% dengan rata-rata keaktifan peserta didik dari 65 menjadi 70. Sedangkan kondisi awal hasil belajar peserta didik sebesar 33,3% meningkat menjadi 66,7% dengan rata-rata nilai 69,25 meningkat menjadi 76,17. Keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami kenaikan dan melebihi target. Pada siklus I keaktifan siswa sebesar 66,7% meningkat pada siklus II menjadi 75% dengan rata-rata keaktifan 70 menjadi 73. Sedangkan hasil belajar siswa sebesar 66,7% meningkat menjadi 83,3% dengan rata-rata nilai 76,17 meningkat menjadi 78,75. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa penggunaan model problem based learning dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.</p>

7	Alghaniy Nurhadiyati Rusdinal, Yanti Fitria (2021),	Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Quasi eksperiment	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Model Pembelajaran PjBL dengan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa di Kelas IV. Jenis penelitian ini adalah <i>quasi experiment</i> dengan dengan rancangan penelitian <i>randomized control group only design</i> . Data dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PjBL terhadap hasil belajar di kelas IV.
8	Maisyarah dan Mai Sri Lena (2020)	Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa, dimana siswa berkerja secara mandiri untuk membuat suatu proyek. Model PjBL menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan siswa serta membuat pembelajaran lebih bermakna. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis 15 artikel bahwa penerapan model project based learning membantu siswa dan guru ketika proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif, dan kreatif, kepercayaan diri siswa meningkat, dan kemampuan bekerja mandiri
9	Komang Ratna Mayuni, Ni Wayan Rati, Luh Putu Putrini Mahadewi (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Elajar Ipa Di Sekolah Dasar	Quasi eksperiment	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran project based learning dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.
10	Irfandi Idris, Syarifuddin Cn Sida, Idawati , (2019)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa yang diterapkan model pembelajaran tersebut. Dari hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning mempunyai pengaruh Penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dianggap berhasil dalam meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar

---

IPS siswa. Untuk itu model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses dan hasil belajar bagi siswa sehingga model ini dapat digunakan guru dalam kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar) atau pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang baru.

---

Berdasarkan hasil pengelompokan penelitian terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah dasar, ditemukan bahwa model ini memberikan dampak positif pada berbagai aspek pembelajaran. Pertama, pada variabel peningkatan hasil belajar, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian Anaria Daeli et al. (2024) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai posttest siswa dari 70,66 menjadi 89,4 dengan uji-T menunjukkan signifikansi yang kuat. Penelitian Suwita Ningrum et al. (2023) juga mencatat peningkatan hasil belajar dari nilai pratindakan 70,74 menjadi 84,44 pada siklus II. Hal serupa terlihat pada penelitian Komang Ratna Mayuni et al. (2019), yang menunjukkan perbedaan signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang menggunakan PBL dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, pada variabel keaktifan siswa, penerapan PBL terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian Agus Wakhid Santoso et al. (2022) menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dari kondisi awal sebesar 33,3% menjadi 75% pada siklus II. Selain itu, penelitian ini juga mencatat peningkatan rata-rata nilai keaktifan dari 65 menjadi 73. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan model PBL disebabkan oleh pendekatan yang mendorong siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah, sebagaimana dijelaskan oleh teori Barrow yang menekankan bahwa pembelajaran PBL bersifat *student-centered*.

Pada variabel minat belajar, model pembelajaran PBL juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian Dhita Yutdhi Aryanti et al. (2023) menegaskan bahwa PBL dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa merasa pembelajaran lebih bermakna. Model ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, sebagaimana diungkapkan oleh Idris et al. (2019), yang menemukan bahwa penggunaan PBL mampu meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPS.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menguatkan peran PBL sebagai model pembelajaran inovatif yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keaktifan dan minat siswa. Penggunaan PBL dalam pembelajaran di sekolah dasar mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Visualisasi data dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dan keaktifan siswa memiliki tren peningkatan yang konsisten pada siklus-siklus pembelajaran dengan model PBL. Diagram batang berikut menggambarkan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada penelitian yang relevan.

Didasari oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat membantu siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Prasetyo 2019) yang menjelaskan bahwa model *problem based learning* sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk memecahkan masalah melalui pencarian data. Model ini merupakan pendekatan yang efektif untuk memberikan pengalaman belajar berpikir tingkat tinggi kepada siswa. Dengan menggunakan model *problem based learning* siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, dan membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar (Prasetyo 2019). Menurut Nur Wahidin dalam (Rambe et al. 2022) pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu: a) Awal pembelajaran merupakan titik masalah, b) Masalah berhubungan dengan situasi nyata, c) Masalah memunculkan banyak sudut pandang, d) Masalah memberikan tantangan pengetahuan baru, terbaru, perilaku dan kompetensi siswa, e) Belajar mandiri diutamakan, f) Memanfaatkan berbagai banyak sumber, g) pembelajaran bersifat, kooperatif, kolaboratif dan komunikatif, h) Kemampuan inkuiri dan memecahkan masalah dikembangkan, i) Akhir pembelajaran berupa elaborasi dan sintesis, j) Evaluasi dan ulasan pengalaman belajar siswa serta proses pembelajaran. Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh (Nur Rifai, Novitasari, & Stiyaning 2024) (Robiyanto 2021) motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan model *problem based learning* karena pendekatan pembelajaran tersebut berbasis permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau bersifat nyata. Beragam metode dan model dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemajuan hasil belajar dan sikap siswa salah satunya dengan penerapan model *problem based learning* (Priyanti, N. M. I., & Nurhayati 2023).

Penggunaan model *problem based learning* memiliki banyak keunggulan yang terbukti efektif dalam proses pembelajaran. Model *problem based learning* memiliki kelebihan, menurut Raharjo (2020) seperti : 1) melatih peserta didik untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan, 2) aktivitas belajar membuat peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dengan mandiri, 3) pembelajaran berfokus pada persoalan sehingga peserta didik mempelajari materi yang relevan, hal itu membuat peserta didik tidak terbebani dalam menghafalkan informasi, 4) peserta didik berdiskusi kelompok untuk melakukan aktivitas ilmiah, 5) sumber pengetahuan yang digunakan peserta didik bisa menggunakan berbagai sumber pengetahuan yang bisa didapat di mana saja, 6) evaluasi kemajuan belajar dapat dilakukan oleh peserta didik itu sendiri, 7) memungkinkan peserta didik untuk bertukar informasi pengetahuan melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil, dan 8) peserta didik ketika menghadapi kesulitan memahami materi pembelajaran dapat diatasi dengan berdiskusi kelompok atau mengajar teman sejawat.

Selanjutnya menurut Wulandari dalam (Rambe et al. 2022) Kelebihan model pembelajaran PBL yakni: a) Penyelesaian permasalahan di PBL cukup bagus untuk menguasai materi, b) Penyelesaian permasalahan berlangsung selama pembelajaran itu beroperasi serta menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa, c) PBL dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar pada siswa, d) Meringankan siswa dalam proses transfer untuk menguasai permasalahan dalam kehidupan setiap hari, e) Menolong siswa dalam meningkatkan pemahamannya serta menolong siswa agar bertanggung jawabkan pembelajarannya sendiri, f) Menolong siswa dalam menguasai hakikat belajar sebagai metode berpikir, tidak hanya paham pembelajaran yang guru sajikan dalam buku, g) PBL menghasilkan area belajar mengajar yang mengasyikkan serta disukai siswa, h) Memungkinan diterapkan dalam kehidupan nyata, i) Menstimulus siswa dalam menuntut ilmu dengan terus menerus.

Selain memiliki kelebihan model problem based learning juga memiliki kelemahan. Menurut Sanjaya dalam (Rambe et al. 2022) model PBL mempunyai kelemahan, antara lain: a) Siswa merasa ragu untuk mencoba karena tidak mempunyai atensi serta keyakinan bahwa permasalahan yang dipelajari susah untuk diselesaikan, b) memerlukan waktu yang cukup untuk persiapan model PBL demi mencapai kesuksesan model tersebut, 3) siswa tidak ingin mempelajari apa yang ingin mereka pelajari tanpa adanya alasan mengapa mereka berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang lagi dipelajari.

## **KESIMPULAN**

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa model problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah untuk merangsang peserta didik belajar. Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa pada suatu masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk memulai pembelajaran dan memecahkan masalah yang disajikan. Pembelajaran problem based learning melibatkan siswa pada situasi permasalahan yang bermakna sehingga memfasilitasi siswa untuk menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan inkuiri, kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan mengembangkan keterampilan kemandirian dan percaya diri pada siswa. Model problem based learning saat ini adalah model pembelajaran yang berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam penerapan kurikulum merdeka yang diterapkan oleh pendidikan dasar saat ini. Model problem based learning mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa karena merupakan model pembelajaran yang cocok diterapkan pada siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung berpusat pada siswa. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan model problem based learning siswa lebih memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar siswa serta proses pembelajaran problem based learning lebih menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki karena siswa termotivasi untuk belajar secara terus-menerus.

Saran yang dapat diberikan adalah menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat dijadikan sebagai alternative bagi guru untuk diterapkan pada saat pembelajaran. Kemudian untuk peneliti jika meneliti model pembelajaran ini agar dapat mencari sumber-sumber referensi terbaru, sehingga dapat mengetahui apa saja perkembangan atau sejauh mana proses model pembelajaran problem based learning dalam bidang pendidikan terutama pada proses belajar diterapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2018. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrozak, R., Jayadinata, A. K., Danisrok'Atun. 2016. "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Pena Ilmiah* 1(1):871-80.
- Arifudin, O. 2020. *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Aryanti, Dhita Yutdhi, Sari Ulandari, And Ardiyanti Silvia Nuro. 2023. "Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian* 1915-25.
- Assegaff, A Dan Sontani, U. T. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model Problem Based Learning(Plb)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):38-48.

- Daeli, A., Sipayung, R. F., Pinem, I., Silaban, P. J., & Gaol, R. L. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Ilmiah Aquinas* 5(2):143–50.
- Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, And Arnis Wardani. 2021. "Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift The Flap 'Auratku.'" *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies* 7(1):33. Doi: 10.22373/Equality.V7i1.8683.
- Idris, Irfandi, Syarifuddin Cn Sida, And Idawati Idawati. 2019. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ips Siswa Sd." *Indonesian Journal Of Primary Education* 3(2):58–63. Doi: 10.17509/Ijpe.V3i2.21849.
- Luawo, Aprilia, Astin Lukum, And Hendri Iyabu. 2013. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Constructive Controversy Pada Materi Asam Basa." 12:87–95.
- Maisyarah, And Mai Sri Lena. 2020. "Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* 10(3):171–84. Doi: 10.24036/E-Jipsd.V10i3.12132.
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Mahadewi, L. P. P. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma." *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 5(1):183–93. Doi: 10.24114/Inpafi.V5i1.6597.
- Merdu, B. M., Maqfirah, M., & Irfan, A. 2024. "Studi Literatur : Penggunaan Aplikasi Kahoot Dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8:279–88.
- Monica, H., Kesumawati, N., Dan Septiati, E. 2019. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keyakinan Matematis Siswa." *Mapan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 7(1):155–66.
- Ningrum, Suwita, Intan Indiaty, And Aryo Andri Nugroho. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (Madu)* 7(2):8460–64.
- Nur Rifai, Adji Muhammad, Meggy Novitasari, And Dwi Fuji My Stiyani. 2024. "Penerapan Model Pbl Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Vi Sd." *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars* 15(1):95. Doi: 10.36841/Pgsdunars.V15i1.4255.
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, And Yanti Fitria. 2020. "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):327–33. Doi: 10.31004/Basicedu.V5i1.684.
- Parinata, Dwi, And Nicky Dwi Puspaningtyas. 2022. "Studi Literatur : Kemampuan Komunikasi Metematis." 3(2):94–99.
- Pramesti, Ardhya, Farra Nabilla, Mulia Putri, Arlinda Bayu Prastiwi, Maulana Zamzuri, Prodi Pendidikan, Guru Sekolah, And Universitas Negeri Semarang. 2022. "Penerapan Problem Baseed Learning Dengan Media Papan Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sd." 5:53–59.
- Prasetyo, Tego. 2019. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran." 5(2):1–12.
- Priyanti, N. M. I., & Nurhayati, N. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 4(1):96–101.

- Raharjo, S. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Berbantu Media Youtube." *Social, Humanities, And Education Studies (Shes): Conference Series* 4(1):1-23.
- Rahayu, S., Sapri, J., Danalexon. 2017. "Penerapan Model Problem Based Learning(Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Pada Sdn Gugus Ii Raflesia Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah)." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 7(2):98-110.
- Rambe, Andina Halimsyah, Juwita Sari Adinda, Humayrani Siregar, Nadya Zain Ritonga, And Novita. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4(4):423-28.
- Robiyanto, Agus. 2021. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):114-21.
- Said, D. N., Malawi, I., & Susanto, D. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Satuan Waktu Pada Siswa Kelas Iii Sdn 01 Taman." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(2):4134-42. Doi: 10.15797/Concom.2019..23.009.
- Santosa, Agus Wakhid. 2022. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022." *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2(2):234-39. Doi: 10.51878/Teaching.V2i2.1345.
- Sirait, Jannes Eduard. 2021. "Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara." *Diegesis: Jurnal Teologi* 6(1):49-69. Doi: 10.46933/Dgs.Vol6i149-69.
- Siregar, M. F., M. S. Sitepu, And D. K. Nasution. 2023. "Analisis Dampak Kedatangan Guru Indonesia Di Sekolah Thailand: Studi Kasus Tentang Perubahan Dalam Metode Pengajaran Dan Budaya Sekolah." *Innovative: Journal Of Social ...* 3:6236-44.
- Zahrawati, Fawziah. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa." *Ndonesianjournal Of Teacher Education* 1(2):71-79.